

## Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda Pada Peserta Didik SMK Bina Insan Tangerang

Maria Ulfa, Sahid Alfatah, Afif Fauzan Baharianto, Diana Elsa Fitri, Nasir, Muhammad Imam Al-Muttaqien, Muhamad Yuladi Firichal, Riki Hidayat

Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang, Indonesia

[dosen02806@unpam.ac.id](mailto:dosen02806@unpam.ac.id), [alfatahsahid123@gmail.com](mailto:alfatahsahid123@gmail.com), [fauzanbaharianto@gmail.com](mailto:fauzanbaharianto@gmail.com),  
[fdianaelsa@gmail.com](mailto:fdianaelsa@gmail.com), [mbungo5763@gmail.com](mailto:mbungo5763@gmail.com), [m.imam313@gmail.com](mailto:m.imam313@gmail.com), [myuladif@gmail.com](mailto:myuladif@gmail.com),  
[rikihidayat17899@gmail.com](mailto:rikihidayat17899@gmail.com)

artikel di submit 1 Juni 2024 direvisi 10 Juni 2024 dan diterima 20 Juni 2024

### Abstrak

*Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman literasi digital untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini di masyarakat. Di era digital yang terus berkembang, literasi digital telah menjadi keterampilan kunci yang diperlukan, tidak hanya untuk beradaptasi, tetapi juga untuk berkembang dan berhasil dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia wirausaha. Wirausaha muda, dengan keberanian dan kreativitas mereka, memiliki potensi untuk mengubah lanskap ekonomi global. Namun, untuk meraih kesuksesan dalam lingkungan yang semakin terhubung secara digital, mereka perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam literasi digital. Literasi digital mencakup pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi digital dengan efektif dan bertanggung jawab, serta kemampuan untuk menafsirkan informasi yang diperoleh dari berbagai platform digital. Ini mencakup keterampilan seperti penggunaan internet, analisis data, keamanan digital, dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif melalui media sosial dan platform online lainnya. Bagi wirausaha muda, literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis semata, tetapi juga tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis mereka. Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dan mengidentifikasi peluang baru adalah kunci untuk bertahan dan berkembang. Tim dari Prodi Ekonomi Syariah Universitas Pamulang telah sukses melakukan sosialisasi yang berjudul "Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda" kepada siswa/siswi SMK Bina Insan Tangerang. Siswa/siswi tampak antusias selama sosialisasi berlangsung bahkan berkomitmen ingin memperdalam literasi digital untuk menumbuhkan jiwa wirausaha.*

**Kata Kunci:** Literasi, Digital, Wirausaha

### Abstract

*This community service initiative aims to socialize and provide an understanding of digital literacy to foster an entrepreneurial spirit from an early age in the community. In the continuously evolving digital era, digital literacy has become a key skill necessary not only to adapt but also to thrive and succeed in various fields of life, including the entrepreneurial world. Young entrepreneurs, with their courage and creativity, have the potential to transform the global economic landscape. However, to achieve success in an increasingly interconnected digital environment, they need to be equipped with adequate knowledge and skills in digital literacy. Digital literacy encompasses understanding how to use digital technology effectively and responsibly, as well as the ability to interpret information obtained from various digital platforms. This includes skills such as internet usage, data analysis, digital security, and the ability to communicate effectively through social media and other online platforms. For young entrepreneurs, digital literacy is not just about technical skills but also about how they can leverage technology to create and grow their businesses. In a rapidly changing world, the ability to harness technology and identify new opportunities is key to surviving and thriving. The team from the Sharia Economics Study Program at Pamulang University has successfully conducted a socialization event titled "Digital Literacy to Foster Young Entrepreneurial Spirit" for students of SMK Bina Insan Tangerang. The students appeared enthusiastic during the socialization and even committed to deepening their digital literacy to foster an entrepreneurial spirit.*

**Keywords:** Literacy, Digital, Entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai (Sanawiri and Iqbal, 2018). Dalam kewirausahaan terdapat beberapa kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terhubung menjadi satu dengan yang lain untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan ini merupakan syarat mutlak untuk menjadi wirausaha sukses (Muniarty et al., 2021). Adapun faktor lain yang dapat menunjang efektifitas pengelolaan kewirausahaan, yaitu penggunaan infrastruktur digital dalam kewirausahaan.

Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Kompetensi literasi digital ini berguna untuk menghadapi ledakan informasi akibat munculnya internet. Dalam era digital yang pesat saat ini dapat mendorong entrepreneurship untuk membuka wirausaha dengan mudah dengan berbagai keuntungan dan kemudahan yang didapatkan (Naufal, 2021).

Era digital hadir sebagai akibat dari tuntutan kehidupan yang serba instan, gaya hidup modern dan majunya peradaban dunia (Sagantha et al., 2023). Teknologi informasi khususnya internet sangatlah memberi peran besar dalam dunia bisnis khususnya dunia marketing. Media sosial adalah teknologi informasi yang digunakan bukan hanya untuk kegiatan sosial saja tetapi sekarang ini media sosial adalah sarana untuk mempromosikan produk atau jasa. Kehadiran teknologi saat ini, sesungguhnya merupakan peluang sekaligus tantangan dalam mengembangkan usaha yang telah dirintis. Menjadi peluang, karena dengan teknologi yang sudah menjadi “pakaian hidup” sehari-hari, dengan gadget yang dimiliki akan bisa menjadi mesin pemasaran dan produksi yang ampuh dalam menggapai pangsa pasar dan konsumen yang lebih luas. Menjadi tantangan, jika tidak dapat memanfaatkan teknologi secara tepat bagi pengembangan usahanya, maka akan datang kompetitor konvensional masuk ke ranah konsumen mereka dengan layanan teknologi (Anggraini and Supriyanto, 2019).

Untuk meningkatkan penguatan pemahaman tentang pentingnya literasi digital, kami dari program studi ekonomi syariah sebagai lembaga pendidik mendukung program pemerintah dengan ikut serta dalam meningkatkan penguatan pemahaman tentang literasi digital tersebut. Hal ini kami tunjukkan dengan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan “Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda di SMK Bina Insan Tangerang”.

## LITERATUR REVIEW

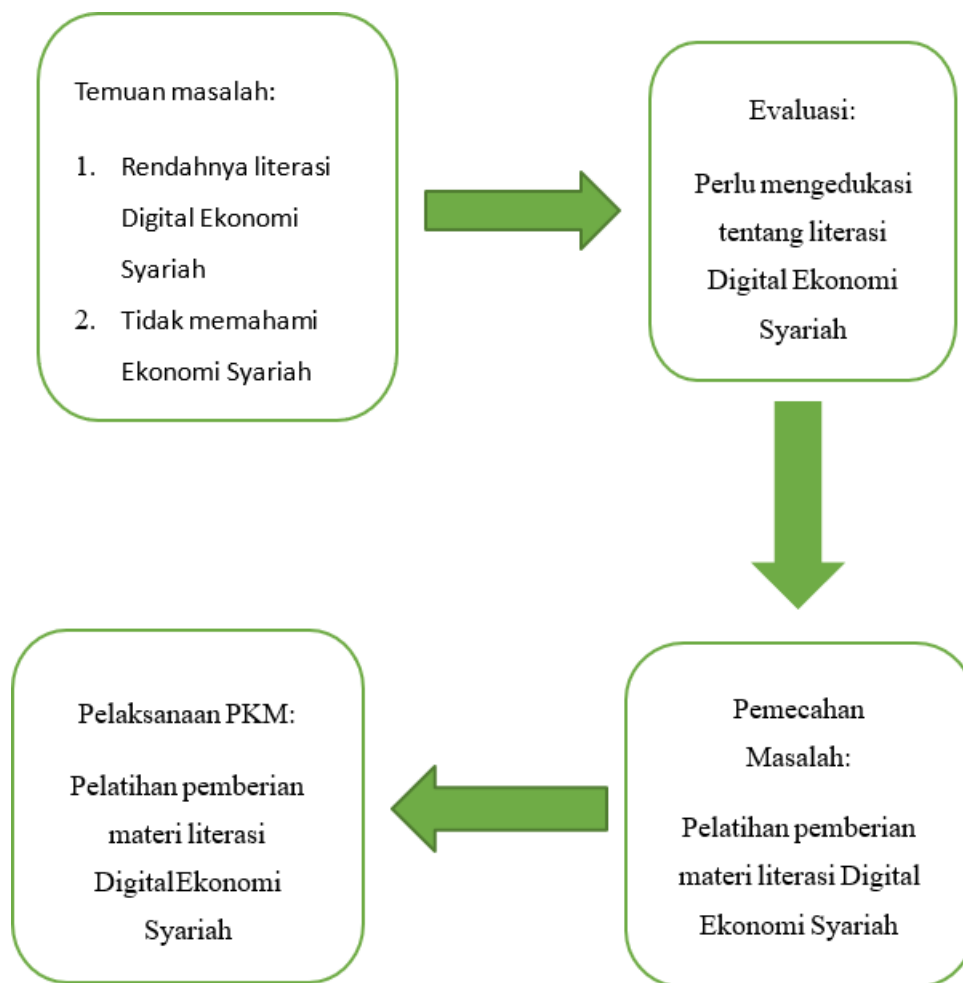
1. Pengabdian kepada masyarakat oleh Angga syahputra dan kawan-kawan. Berjudul: “Sosialisasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun)”. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi ekonomi syariah bagi siswa tingkat aliyah di Dayah Terpadu Al-Muslimun, Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Sosialisasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di masyarakat.
2. Zeni Rahmawati dan Rachma Indrarini. “Literasi Ekonomi Syariah Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Kabupaten Jombang”. Tujuan dari

penelitian ini adalah mengetahui tingkat literasi ekonomi syariah pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Kabupaten Jombang menggunakan pendekatan kuantitatif. Uji coba pada instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi ekonomi syariah santri berada di kategori sufficient literate dengan rata-rata (mean) sebesar 73,64%. Indeks literasi ekonomi syariah diperoleh dengan menghitung angka literasi setiap aspek dikalikan dengan bobot aspek pembentuknya, sehingga diperoleh hasil indeks literasi ekonomi syariah santri sebesar 36,61% (well literate).

3. Suminto, dan kawan-kawan. "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi". Penelitian ini membahas mengenai tingkat pengetahuan, pemahaman, penguasaan mahasiswa tentang ilmu ekonomi syariah, dan apakah sudah diterapkan dengan baik dan benar. Penelitian ini membahas mengenai kaitan pembelajaran ekonomi syariah dikelas dengan implementasi mahasiswa dalam sikap dan perilaku saat melakukan kegiatan ekonomi.
4. Erika Firdiana dan Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah". Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik sampling purposive dengan populasinya yaitu mahasiswa jurusan atau program studi ekonomi syariah, perbankan syariah, ekonomi islam, serta akuntansi syariah di Jawa Timur yang dihitung menggunakan rumus kemudahan. Sehingga diperoleh hasil pada penelitian yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dengan persamaan regresinya yaitu  $Y = 1,118 + 0,227X$ .

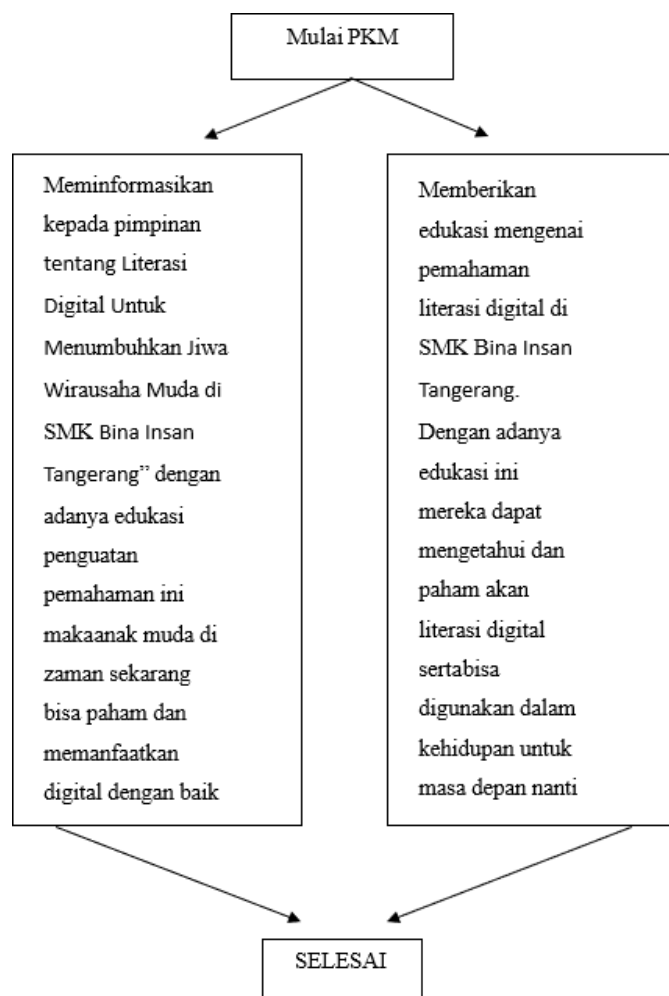
## **METODE PELAKSANAAN**

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan edukasi terhadap siswa/siswi atau peserta didik dari SMK Bina Insan Tangerang dengan seluruh anggota yang tergabung disini dan dikemas dengan nama kegiatan "Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda di SMK Bina Insan Tangerang". Metode kegiatan yang dilakukan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dengan tahap komunikasi awal dengan kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan mengatur pelaksanaan acara tersebut. Setelah persetujuan diperoleh, tim kami segera melakukan berbagai persiapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan sesi presentasi di sekolah yang dituju. Presentasi merupakan metode utama yang kami gunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa/siswi. Dalam sesi ini, kami memaparkan materi secara langsung, berfokus pada literasi digital untuk menumbuhkan jiwa wirausaha muda. Kami menjelaskan pentingnya pemahaman teknologi digital di era modern ini, termasuk cara memanfaatkan media sosial dan platform online lainnya untuk mengembangkan bisnis. Selain itu, kami memberikan contoh-contoh konkret mengenai kisah sukses para wirausaha muda yang berhasil menggunakan teknologi digital sebagai alat utama dalam pengembangan bisnis mereka. Melalui presentasi ini, kami berharap dapat membekali siswa/siswi dengan pengetahuan dan motivasi yang diperlukan agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital secara positif dan kreatif dalam berwirausaha. Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang untuk mendorong siswa/siswi agar lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha dengan memanfaatkan potensi besar yang ditawarkan oleh teknologi digital.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan berkaitan dengan literasi digital yang dilaksanakan pada hari ahad tanggal 5 Maret 2024. Kegiatan PKM ini dilaksanakan 1 hari full dari pukul 08.30 WIB sampai selesai dengan 1 sesi yaitu sesi pertama tentang materi Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda, dan acara di tutup dengan diskusi antara siswa/siswi, mahasiswa, dan dosen. Kegiatan ini difokuskan pada kalangan pelajar atau siswa di kalangan SMK Bina Insan Tangerang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka antara Mahasiswa, Dosen Ekonomi Syariah Universitas Pamulang dengan pelajar atau siswa/siswi secara langsung dan diadakan secara sederhana di gedung SMK Bina Insan Tangerang yang di dampingi oleh pimpinan baik dari prodi ekonomi maupun pimpinan Yayasan SMK Bina Insan Tangerang. Metode

pendampingan dilakukan seefektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi tentang Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda.

Pada sesi lanjutan setelah pemberian materi, memberikan kesempatan peserta untuk berdiskusi lebih disertai dengan pelatihan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai literasi digital. Secara umum kegiatan pelatihan dilakukan sebagai berikut dengan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah disusun secara matang oleh tim, yaitu:

- a. Perencanaan
  - b. Persiapan
  - c. Pelaksanaan kegiatan
  - d. Evaluasi
2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda“ tidak hanya dengan memberikan pemahaman, namun memberikan output berupa peningkatan literasi yang ditunjukkan pada tahap evaluasi yang dilakukan pada akhir sesi kegiatan Pengabdian. Kegiatan ini dilakukan 5 Maret 2024, di Yayasan SMK Bina Insan Tangerang dengan peserta kurang lebih 61 Pelajar. Pemberian materi dan sesi pelaksanaan dengan menggunakan metode tatap muka langsung antara pelajar dan dosen tentang literasi digital yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan lain lain menggunakan penyampaian berbentuk presentasi Power Point menjadikan kegiatan pengabdian ini lebih interaktif dan semangat.

Keberhasilan atau perbedaan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dapat dilihat secara langsung pada setiap pemberian materi dan tahapan sampai dengan evaluasi. Selain itu, untuk melihat perubahan perilaku peserta PKM terhadap materi yang diberikan, dilakukan sesi diskusi serta evaluasi melalui pemberian quizz serta dorprize.

Berikut table penjelasan kondisi yang didapatkan berdasarkan selama kegiatan berlangsung, sebagai berikut:

Perencanaan & Persiapan	Pelaksanaan	Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta PKM belum atau kurang memahami literasi digital, dibuktikan dengan diskusi dengan pihak terkait.</li> <li>• Peserta PKM setuju melakukan kegiatan PKM, dan dilanjutkan dengan kesepakatan mengenai lokasi dan metode yang digunakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta PKM diberikan soal-soal pre test mengenai literasi digital, sebagai tolak ukur awal sejauh mana pemahaman tentang literasi digital.</li> <li>• Peserta PKM mendapatkan materi dengan metode blended learning.</li> <li>• Peserta PKM dan Anggota Pengabdian melakukan diskusi disertai contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta PKM diberikan soal-soal post test berkaitan dengan materi literasi digital yang sudah disampaikan.</li> <li>• Hasil evaluasi peserta mengalami peningkatan pemahaman dan mulai menumbuhkan kesadaran akan literasi digital.</li> </ul>

**Gambar 3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa peserta PKM dalam kegiatan pendampingan ini telah berhasil mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Antusiasme yang begitu besar tercermin dari keberhasilan peserta dengan menunjukkan peningkatan pemahaman disertai bukti peningkatan keberhasilan menjawab soal yang diberikan serta peningkatan kesadaran akan literasi digital. Dengan demikian, kegiatan ini mengindikasikan keberhasilan Kerjasama antara Tim Dosen PKM dengan Peserta PKM. Faktor pendukung kegiatan pendampingan ini secara umum adalah sambutan baik serta antusiasme peserta terhadap proses kegiatan pengabdian yang berlangsung. Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah terbatasnya pendampingan dikarenakan keterbatasan waktu baik dari anggota pengabdian dan peserta PKM yang sebagian besar masih pelajar atau bekerja.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa peserta, yang terdiri dari pelajar dan siswi Yayasan SMK Bina Insan Tangerang, dapat memahami pentingnya literasi digital sejak dini. Selain itu, peserta tidak hanya memahami konsep tersebut, tetapi juga mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi digital mereka. Sebagian besar peserta PKM menunjukkan kemajuan dalam keterampilan digital, yang mencakup pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan literasi digital baik di Indonesia maupun di

dunia. Hal ini menegaskan bahwa program PKM berhasil mencapai tujuan utamanya dalam menumbuhkan kesadaran dan kemampuan literasi digital di kalangan pelajar, yang sangat penting untuk persiapan mereka menghadapi tantangan di era digital.



## REFERENSI

- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Muniarty, P., Bairizki, A., Sudirman, A., Wulandari, W., Anista, J. S. A., Elistia, E., ... & Fitriana, F. (2021). *Kewirausahaan*.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Anggraini, O., & Supriyanto, S. (2019, June). Literasi digital. In *Seminar Dan Lokakarya Kualitatif Indonesia 2019* (pp. 117-126).
- Sagantha, F., Gustiana, R., & Ulfa, M. (2023). Meningkatkan Ekosistem Digitalisasi Ekonomi Syariah Pada Santri Dar El Istiqomah Serang. 1(1), 54-60.